

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi ini penelitian ini dilakukan kota Yogyakarta, tepatnya di kawasan 0 KM. Peneliti mengambil lokasi ini karena 0 KM sebagai tempat berkumpul dan tempat latihan anggota Jogja Slalom Skate (JOGLOS).

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dalam jangka waktu selama dua bulan dari Januari sampai Februari tahun 2014. Umumnya penelitian kualitatif membutuhkan jangka waktu lama karena bersifat pengamatan dan peran serta (Lexy Moleong, 2008: 26).

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis dengan analisis deskriptif. Menurut Moleong (2008:4). Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data dapat diperoleh melalui proses observasi dan wawancara, kemudian diolah dengan kata-kata yang mudah dimengerti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama, dimana data tersebut diperoleh secara langsung. Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam. Subyek dalam penelitian ini yaitu anggota Jogja Slalom Skate, Khususnya yaitu anggota yang berstatus sebagai mahasiswa, menjadi anggota minimal selama tiga bulan dan yang aktif dalam mengikuti latihan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, buku, majalah, koran, dokumen resmi, dokumen pribadi. Data ini juga dapat berwujud foto-foto saat aktivitas penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan dan dimana penelitian mencatat informasi sebagai penelitian (W.Gulo, 2002: 116). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan suatu proses pengamatan dimana observer hanya sebagai pengamat. Pengamatan dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan yang digunakan saat dalam penelitian ini bersifat terbuka. Pengamatan tertutup adalah pengamatan dimana subyek tidak mengetahui bahwa ia sedang diamati dan dijadikan subyek penelitian. Observasi yang

dilakukan yaitu pengamatan terbuka karena subyek mengetahui bahwa sedang diamati. Peneliti mengamati dalam di sekitar tempat latihan JOGLOS yaitu 0 KM, dan peneliti juga mengamati anggota komunitas dan orang-orang di sekitar komunitas itu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan satu perangkat metodologi favorit bagi penelitian kualitatif. Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah merupakan sebuah perangkat netral dalam memproduksi realitas, dalam situasi ini wawancara memberikan jawaban yang diutarakan, jadi wawancara adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh pemahaman situasi yang bersumber dari interaksional khusus (Denzin dan Lincoln. 2009: 495).

Selain itu wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan serta pendapat individu yang diwawancarai untuk keperluan data perbandingan/komperatif dengan pendapat lainnya agar mendapatkan kebenaran yang lebih valid. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak berstruktur. Pada wawancara tidak berstruktur pertanyaan tetap disusun namun hanya dijadikan pegangan oleh peneliti, pertanyaan selanjutnya disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti

dalam percakapan serhari-hari. Informan dalam penelitian ini adalah anggota komunitas JOGLOS dan beberapa masyarakat secara umum.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan berbeda dengan catatan dilapangan. Catatan dilapangan adalah catatan yang berupa coretan yang dipersingkat, berisi kata-kata, pokok-pokok isi pembicaraan. Catatan tersebut kemudian dirubah kedalam catatan yang lengkap, yang dinamakan catatan lapangan.

d. Studi pustaka

Teknik lain dalam pengumpulan data ini adalah melalui studi pustaka, hal ini sangat penting sekali untuk mengetahui relevansi dengan data juga untuk menerapkan metode-metode penelitian serta memperdalam teori tentang identitas sosial dan tindakan sosial mengenai teori tindakan sosial mengenai penelitian identitas sosial komunitas Jogja Slalom Skate.

e. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengamabilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Penelitian kualitatif teknik pengumpulan data ini sangat berfungsi sebagai alat pembuktian. Cara pengumpulan data ini dapat melalui arsip, photo juga buku tentang teori yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan pemilihan partisipan pertama (*the primery selection*) secara langsung memberi peluang bagi peneliti untuk menentukan sampel dari sekian informan yang langsung ditemui (Denzin dan Lincoln.2009:289). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling intensity sampling*, dengan menggunakan teknik sampling ini seorang peneliti bisa memilih partisipan yang sudah akrab dan berpengalaman dengan kejadian dan peristiwa itu (Denzin dan Lincoln.2009:290). Penelitian dibutuhkan pemilihan informan yang baik. Dalam Morse,1986 Informan yang baik yaitu seseorang yang mampu menangkap, memahami dan memenuhi permintaan peneliti, memiliki kemampuan reflektif, bersifat artikulatif, meluangkan waktu untuk wawancara, serta semangat untuk berperan serta dalam penelitian (Denzin dan Lincoln. 2009: 289). Oleh sebab itu dalam penelitian ini diperlukan adanya kriteria informan yang diperlukan dalam penelitian. Kriteria informan yaitu merupakan anggota dari *Jogja Slalom Skate*, penanggung jawab komunitas JOGLOS, merupakan seorang anggota yang berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa, anggota JOGLOS yang aktif dan sering mengikuti kegiatan latihan atau kegiatan yang dilakukan JOGLOS, anggota yang bergabung pada waktu lebih dari 3 bulan. Peneliti menggunakan teknik ini karena ingin memperoleh informan yang telah memahami JOGLOS. Penelitian ini akan di hentikan ketika sudah mulai terjadi pengulangan informasi dari informan yang berbeda dikomunitas JOGLOS.

G. Validitas Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti harus menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Validitas ini merupakan jaminan bagi kemantapan kesimpulan dan tafsir makna penelitian (Sutopo, 1996: 70).

Teknik yang digunakan agar data dapat dikatakan valid dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009: 273).

Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data wajib menggunakan beragam sumber yang tersedia, dengan demikian apa yang diperoleh dari satu sumber dapat teruji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain, baik dari kelompok sumber sejenis maupun sumber berbeda. Triangulasi ini juga bisa memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis, peneliti bisa memperoleh dari informan (manusia), dari kondisi lokasi, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang atau warga masyarakat, atau dari sumber berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan data peneliti (Sutopo, 1996: 71-72).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas sosial yang ada dalam komunitas JOGLOS, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dilakukan kepenanggung jawab JOGLOS, anggota JOGLOS, masyarakat yang pernah melihat komunitas JOGLOS. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Binklen (Moleong, 2004:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Dalam metode analisis ini empat komponen analisisnya antara lain:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data sesuai dengan penelitian yang direncanakan. Pertama data-data yang

berkaitan dengan identitas kelompok JOGLOS. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi lebih mengutamakan pada apa yang terjadi dalam objek penelitian tanpa adanya tambahan pendapat dari peneliti. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang memuat kesan ataupun komentar dari peneliti itu sendiri setelah melihat objek yang diteliti yaitu anggota komunitas Jogja Slalom Skate Community (JOGLOS).

b. Reduksi data

Setelah pengumpulan data langkah yang selanjutnya mereduksi data. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data-data yang didapatkan dari catatan lapangan. Di lapangan data yang didapatkan sangat banyak sehingga perlu diteliti dan dirinci sesuai dengan tema penyajian data.

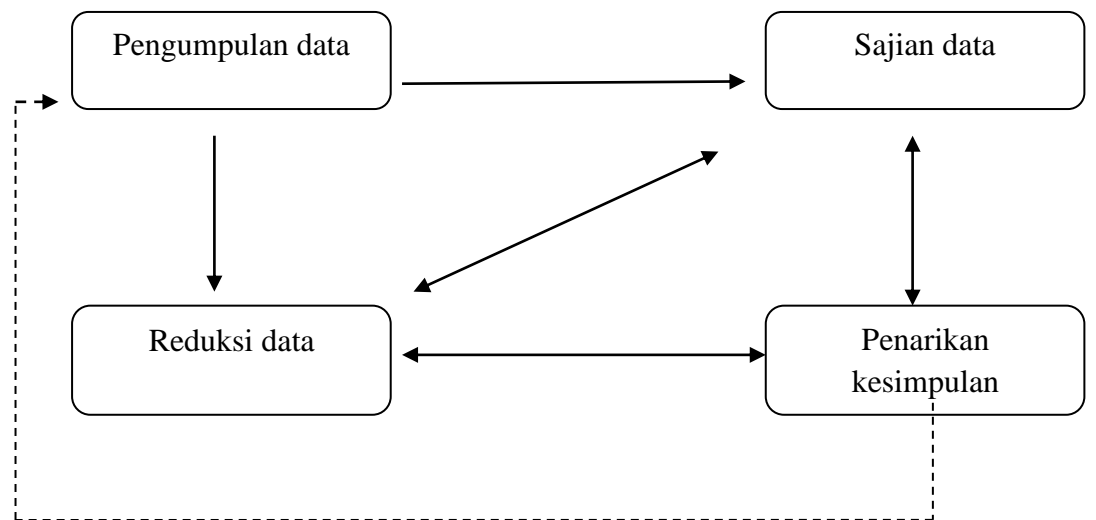
Setelah proses transformasi data, selanjutnya dilakukan proses penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk- bentuk matriks, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Penyajian data ini dilakukan sesuai dengan apa yang diteliti sehingga diperoleh kemudahan dalam menafsirkan data mengenai Identitas Jogja Slalom Skate.

c. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti melihat secara detail, sehingga peneliti mengalami kesulitan melihat gambaran hasil penelitian maupun proses penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang didalamnya terdapat matriks, skema, tabel, dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan, dengan penyajian data ini, peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data maupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut.

d. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir yaitu menarik kesimpulan, dalam menarik kesimpulan juga diverifikasi dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.



Bagan 2. Komponen dalam analisis data